

PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS TANGGAPAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PAYAKUMBUH

Meilani Anggraini¹, Amril Amir²
mailanianggraini7@gmail.com¹
Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Ketiga tujuan tersebut sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh menggunakan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual. Kedua, mendeskripsikan keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh menggunakan model pembelajaran konvensional. Ketiga, menganalisis pengaruh penggunaan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah posttest only control group design. Sampel penelitian ini 31 orang untuk kelas eksperimen dan 34 orang untuk kelas kontrol. Sampel yang digunakan dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Berdasarkan penganalisisan data dan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. Pertama, keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh menggunakan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 75,27. Kedua, keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh menggunakan model pembelajaran konvensional berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 65,81. Ketiga, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan (dk) = $(n-1)$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,15 > 1,67$). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh.

Kata Kunci : Pengaruh, Project Based Learning, Menulis Teks Tanggapan.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia menekankan pada kemampuan bahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan ide dan pengetahuan. Untuk memenuhi perannya sebagai alat komunikasi, bahasa menjadi salah satu hal yang penting untuk dipelajari.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dipelajari pada kurikulum merdeka. Hal ini sejalan dengan pendapat Suparlan (2020) bahwa keterampilan berkomunikasi secara tertulis sangat memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena pengetahuan apapun tidak terlepas dari menulis dan membaca. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang besar pengaruhnya dalam meningkatkan keterampilan intelektual siswa. Melalui menulis, siswa akan mampu menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan serta pengetahuan yang dimilikinya dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis.

Menulis menuntut siswa terampil dalam menggunakan struktur bahasa dan kosakata dengan baik, sehingga tulisan yang dihasilkan oleh siswa dapat dipahami dan diterima dengan baik pula oleh pembaca. Dalimunte, dkk. (2023) menyatakan bahwa

dalam menulis, siswa perlu menuangkan gagasan atau ide yang ada dalam pikirannya menjadi sebuah tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca. Selanjutnya, menurut Imawati (2017) dalam kegiatan menulis, diperlukan kemampuan untuk menyampaikan ide secara berkesinambungan dan memiliki urutan logis dengan menggunakan kosakata dan tata bahasa tertentu atau aturan bahasa yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan agar tulisan dapat menggambarkan dan menyajikan informasi secara jelas.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menulis siswa saat ini masih lemah dan banyak siswa yang menganggap bahwa menulis itu sulit. Fadhillah (2023) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan sesuatu yang cenderung sulit karena dalam keterampilan menulis diperlukan pemahaman, kreativitas, dan imajinasi sebagai bagian dari proses tersebut. Adapun penyebabnya adalah siswa belum terbiasa untuk melakukan kegiatan menulis, sehingga mereka kehabisan ide dan sulit mencari inspirasi ketika akan memulai. Sejalan dengan pendapat tersebut, Saputri dan Indrya Mulyaningsih (2022) menyatakan bahwa siswa masih sulit mencari ide dan mengembangkannya.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa dalam kurikulum merdeka yaitu keterampilan menulis teks tanggapan. Tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu siswa dapat menulis pujian dan kekurangan terhadap buku. Hal ini memiliki tujuan yang sama dengan teks tanggapan, yakni teks tanggapan bertujuan untuk memberikan evaluasi terhadap sebuah karya seperti pujian dan kekurangan. Evaluasi yang diberikan terhadap karya tersebut diharapkan mampu sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks tanggapan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afiati (2018), ketika mendapatkan tugas menyusun teks tanggapan kritis siswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat, kesulitan menemukan ide, kesulitan mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan, dan kesulitan mengembangkan ide menjadi kalimat yang disebabkan karena tidak terbiasa menulis. Selanjutnya, Putra (2022) menyatakan bahwa keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif siswa masih tergolong rendah. Rendahnya pemahaman siswa tentang konsep, baik dari segi materi maupun kebahasaan (kaidah bahasa) menyebabkan kesulitan bagi siswa dalam mengembangkan gagasannya, sehingga teks yang ditulis oleh siswa menjadi tidak logis. Keterampilan menulis teks tanggapan siswa juga masih tergolong rendah karena siswa kesulitan dalam menulis teks yang baik dan benar sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan siswa belum memahami dengan jelas mengenai struktur teks tanggapan itu sendiri.

Peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 2 Payakumbuh sekaligus mewawancarai salah seorang guru bidang studi bahasa Indonesia yakni Ibu Arista Yuska, S.Pd. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, ditemukan permasalahan sebagai berikut. Pertama, kemampuan menulis teks tanggapan oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh masih rendah. Penyebab permasalahan tersebut adalah siswa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan serta rendahnya pemahaman siswa mengenai struktur teks tanggapan, kaidah kebahasaan teks tanggapan, dan EYD. Kedua, model pembelajaran terhadap teks tanggapan kurang efektif. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang digunakan cenderung sama yaitu menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran konvensional ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan model pembelajarannya cenderung membosankan dan kurang menarik bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya terkait kesulitan siswa dalam menulis teks tanggapan, perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah dan kendala tersebut. Salah satu cara yang dapat diambil adalah menerapkan model

pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks tanggapan. Penggunaan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis teks tanggapan. Maysarah dan Mai Sri Lena (2023) menyatakan bahwa model Project Based Learning memiliki kelebihan, yaitu mendorong siswa untuk memperluas kreativitasnya dalam berpikir, berkreaitivitas, membuat keputusan, memecahkan masalah, dan juga untuk mengembangkan rasa percaya diri siswa.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, yaitu sebagai berikut. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Siman (2023). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa model Project Based Learning pada materi menulis teks esai deskriptif dapat dikatakan bahwa secara kualitatif kegiatan pembelajaran berdampak positif kepada siswa. Siswa terlihat lebih aktif, suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan sehingga capaian kompetensi mengalami peningkatan. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muliani, dkk. (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek menyediakan serangkaian kegiatan yang memotivasi, menantang, dan mendorong siswa untuk menjadi antusias, kritis, dan kreatif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti merasa penting untuk melaksanakan penelitian terkait dengan pengaruh model Project Based Learning berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan siswa dalam menulis teks tanggapan. Hal ini disebabkan oleh salah satu faktor penting yang membuat siswa dapat menulis teks tanggapan dengan baik, yaitu model dan media pembelajaran yang digunakan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai, seperti model Project Based Learning berbantuan media audiovisual, diharapkan dapat mempermudah siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis. Oleh sebab itu, dilakukanlah sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penggunaan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks tanggapan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah posttest only control group design, yakni peneliti sama-sama melakukan posttest pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, akan tetapi hanya kelompok eksperimen saja yang mendapat perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks tanggapan menggunakan model pembelajaran konvensional berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) karena rata-rata yang diperoleh siswa kelas kontrol yaitu 65,81. Keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh menggunakan model pembelajaran konvensional dapat dilakukan dengan analisis perindikator. Adapun indikator yang dinilai sebagai berikut.

Pertama, struktur teks tanggapan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks

tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh menggunakan model pembelajaran konvensional untuk indikator 1 berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata hitung sebesar 65,81. Dalam hal ini sebagian siswa sudah mampu menulis teks tanggapan berdasarkan strukturnya dan sebagian lagi masih belum mampu menulis teks tanggapan berdasarkan strukturnya. Penulisan struktur teks tanggapan siswa juga masih memuat urutan struktur dan pengembangan yang kurang jelas dan sistematis. Kebanyakan dari siswa tidak menulis struktur konteks dan deskripsi. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Frensivitasari, dkk. (2020) bahwa struktur teks tanggapan dimulai dengan konteks, deskripsi, dan penilaian.

Kedua, kaidah kebahasaan teks tanggapan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh menggunakan model pembelajaran konvensional untuk indikator 2 berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata hitung sebesar 84,56. Berdasarkan teks tanggapan yang ditulis siswa, masih ditemukan kesalahan pada kaidah kebahasaan teks tanggapan yang ditulis dengan kurang tepat dan tidak bervariasi. Jika dilihat dari aspek kaidah kebahasaan masih banyak ditemukan beberapa kesalahan dalam penulisan kaidah kebahasaan teks tanggapan, terutama pada kalimat kompleks dan belum ditemukannya pilihan kata yang digunakan. Kesalahan tersebut disebabkan karena siswa hanya sekedar menuliskan saja tanpa ada pertimbangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Miftahunnajah (2022) bahwa terdapat 4 kaidah kebahasaan dalam teks tanggapan, yaitu kalimat kompleks, konjungsi, kata rujukan, dan pilihan kata.

Ketiga, Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh menggunakan model pembelajaran konvensional untuk indikator 3 berada pada kualifikasi Kurang (K) dengan nilai rata-rata hitung sebesar 44,12. Pada indikator EYD, masih banyak siswa yang belum menerapkan EYD dengan benar dalam teks tanggapan yang ia tulis. Berdasarkan teks tanggapan yang ditulis siswa, masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan ejaan seperti kesalahan penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca sehingga menyebabkan hasil tulisan siswa masih kurang. Kesalahan penggunaan huruf kapital terlihat dari banyak siswa yang menggunakan huruf kecil untuk awal kalimat, nama orang, dan nama letak geografi. Sedangkan untuk penggunaan bentuk ulang yaitu kesalahan dalam penulisan kata yang sama dengan menggunakan tanda hubung (-). Hal ini sejalan dengan pendapat Sisilia dan Ika Setiyarni (2022) bahwa kesalahan ejaan dapat menimbulkan kesalahan persepsi pembaca terhadap gagasan yang dikemukakan oleh penulis.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks tanggapan menggunakan model pembelajaran konvensional tertinggi berada pada indikator kaidah kebahasaan teks tanggapan dengan nilai rata-rata 84,56 dan terendah berada pada indikator EYD dengan nilai rata-rata 44,12.

B. Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh Menggunakan Model Project Based Learning Berbantuan Media Audiovisual

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks tanggapan menggunakan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) karena rata-rata yang diperoleh siswa kelas eksperimen yaitu 75,27. Keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh menggunakan model pembelajaran konvensional dapat dilakukan dengan analisis perindikator. Adapun

indikator yang dinilai sebagai berikut.

Pertama, struktur teks tanggapan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh menggunakan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual untuk indikator 1 berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata hitung sebesar 80,24. Pada struktur teks tanggapan (konteks, deskripsi, dan penilaian), siswa mulai mampu menuliskan struktur tersebut dengan tepat dan jelas. Walaupun masih ditemukan beberapa siswa yang belum menuliskan struktur teks tanggapan dengan tepat dan jelas. Namun, dibandingkan dengan hasil keterampilan menulis teks tanggapan tanpa menggunakan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual, hasil keterampilan menulis teks tanggapan menggunakan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual lebih tinggi. Dengan demikian, teks tanggapan yang dibuat siswa menjadi lebih jelas dan dapat dipahami pahami.

Kedua, kaidah kebahasaan teks tanggapan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh menggunakan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual untuk indikator 2 berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata hitung sebesar 85,08. Hal ini dibuktikan dengan hasil seks ulasan siswa yang menunjukkan bahwa siswa sudah mulai terampil dalam menggunakan kaidah kebahasaan ke dalam teks tanggapan.

Ketiga, Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks tanggapan menggunakan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual untuk indikator 3 berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata hitung sebesar 60,48. Dibandingkan dengan hasil keterampilan menulis teks tanggapan menggunakan model pembelajaran konvensional, hasil keterampilan menulis teks tanggapan dengan menggunakan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual lebih tinggi. Kesalahan EYD dalam tulisan teks tanggapan siswa sudah mulai berkurang, meskipun masih ada tulisan teks tanggapan siswa yang terdapat kesalahan pada penulisan huruf kapital, penulisan bentuk ulang, dan penggunaan tanda baca.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator kaidah kebahasaan teks tanggapan dengan nilai rata-rata 85,08. Sedangkan indikator dengan penguasaan siswa paling rendah adalah indikator EYD dengan nilai rata-rata 60,48.

C. Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis teks tanggapan siswa, keterampilan menulis teks tanggapan menggunakan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh menggunakan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 65,81.

Demikian juga halnya dengan uji hipotesis yang dilakukan, hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = (n-1)$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,15 > 1,679$).

Hal tersebut menunjukkan bahwa model PjBL berbantuan media audiovisual baik diterapkan dalam proses pembelajaran menulis teks tanggapan. Siswa terlihat lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual karena model ini melibatkan siswa secara aktif untuk bekerja sama dalam kelompok serta dengan media yang menarik menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan.

Penerapan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual menjadikan siswa lebih aktif dalam menghasilkan beragam bentuk hasil belajar yang terseusun dalam sebuah proyek. Hal ini sesuai dengan pendapat Ariyanto, dkk. (2022) bahwa model PjBL adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan suatu proyek atau kegiatan yang digunakan sebagai sarana untuk mengajak siswa terlibat dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan melalui proses penemuan yang disertai dengan serangkaian pertanyaan yang tersusun dalam sebuah proyek untuk menghasilkan beragam bentuk hasil belajar.

Selain itu, dengan bantuan media audiovisual yang diayangkan dapat merangsang kemauan siswa untuk belajar dalam menemukan konsep, ide, maupun prinsip dalam pembelajaran menulis teks tanggapan, sehingga siswa dapat memahami pembelajaran keterampilan menulis teks tanggapan untuk selanjutnya dapat dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, disimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP negeri 2 Payakumbuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. Pertama, keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 75,27. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media audiovisual sudah mencapai KKM.

Kedua, keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh menggunakan model pembelajaran konvensional berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 65,81. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh menggunakan model pembelajaran konvensional belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sebesar 75,00.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh karena nilai thitung > ttabel ($3,15 > 1,697$). Jadi disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media audiovisual lebih baik dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalimunte, P., Morelent, Y., & Syofiyani. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(2).
- Fadhilla, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). <https://repository.uin-suska.ac.id/74331/1/file%20lengkap%20kecuali%20hasil%20penelitian%20%28bab%20iv%29.pdf>
- Frensivitasari, A., Ariesta, R., & Kurniawan, R. (2020). Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Berdasarkan Film Pendek Siswa Kelas Ix Smp Negeri 13 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(3), 276-283.
- Imawati, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(1), 53-63.
- Maisyarah, & Lena, M. S. (2023). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(3), 171-184.
- Miftahunnajah. (2022). Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Tanggapan dalam Buku Teks Wahana Pengetahuan Bahasa Indonesia SMP Kelas IX. *Journal Of Language Learning and Research*, 5(2). 1-11.
- Muliani, D., Nurmanik, T., & Susilawati, S. (2020). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 141-150).
- Putra, A. (2022). Pengembangan Modul Menulis Teks Tanggapan Deskriptif Berbasis Masalah di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 430-433.
- Saputri, W., & Mulyaningsih, I. (2022). Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X. *Jurnal Latihan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya*, 1(1), 1-7.
- Siman. (2023). Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Esai. *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 7(1), 1-15.
- Sisilia, M., & Setiyarni, I. (2022). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA BERITA ONLINE. *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 10(2 Sep), 167-172.
- Suparlan. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *FONDATIA*, 4(2), 245-258.